



Article

## Kemandirian Belajar Mahasiswa Keperawatan dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19

Christian Irmando<sup>1</sup>, Evelyn Hemme Tambunan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S-1 Keperawatan, Universitas Advent Indonesia, Bandung, 40559

<sup>2</sup>Program Studi S-1 Keperawatan, Universitas Advent Indonesia, Bandung, 40559

### SUBMISSION TRACK

Received: February 20, 2022  
Final Revision: March 04, 2022  
Available Online: March 08, 2022

### KEYWORDS

Self-directed learning nursing students, online learning

### CORRESPONDENCE

Phone: 0813-8923-5276  
E-mail: christiansiktebeun@gmail.com

### ABSTRACT

Self-directed learning is one of the professional values of nurses. Nurses are required to commit to lifelong learning. The professional value of self-directed learning must be developed from the educational stage, even in online learning in the Covid-19 pandemic era. The purpose of the study was to describe the level of self-directed learning of nursing students in online learning in the era of the Covid-19 pandemic. The research method used is quantitative descriptive, with the convenience sampling method. The research sample was undergraduate nursing students at the Faculty of Nursing, Adventist University of Indonesia. The number of samples was 153 respondents and the research time was June-December 2021. The research instrument used was a valid questionnaire, namely the nursing student self-directed learning questionnaire. Questionnaire data was collected using google form and the data were analyzed using a frequency distribution to determine the level of self-directed learning in the high, medium and low categories. The results showed that most of the respondents namely 112 respondents (73,2%) were at the moderate level of self-directed learning, a small part, namely 20 respondents (13,1%) were at the high level of self-directed learning and 21 respondents (13,7%) are at a low level of self-directed learning. It is important to explore further the factors that influence the self-directed learning in online learning and educators may facilitate the increasing of self-directed learning of nursing students.

## I. INTRODUCTION

Kemandirian belajar adalah kesadaran diri pembelajar untuk mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam memenuhi tujuan pembelajaran (Bungsu et al, 2019). Kemandirian

belajar sangat menentukan kesuksesan proses pembelajaran (Sobri dan Moediyanto, 2020). Peserta didik mampu mengatasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran secara mandiri (Egok, 2016). Lebih lanjut, karakter pembelajar mandiri adalah

dapat mengelola dan menggali sumber informasi belajar dari sumber belajar secara mandiri (Fadhillah dan Faradina, 2016). Secara rinci, Septiyaningsih (2017) menjelaskan indikator kemandirian belajar adalah tidak bergantung pada orang lain, bertanggung jawab, percaya diri, disiplin, inisiatif, dan pengendalian diri.

Kemandirian belajar adalah salah satu nilai profesional perawat. Perawat dituntut untuk berkomitmen pada pendidikan dan pembelajaran yang terus menerus secara mandiri (Perangin-angin et al, 2021). Hal ini menjadi syarat utuh dalam mempertahankan praktik yang aman dan memperluas kompetensi. Lebih lanjut, pesatnya perkembangan teknologi memberikan peluang bagi perawat profesional untuk terus menerus memperluas pengetahuannya (Manalu, et al, 2021.). Secara nyata nilai-nilai profesional harus dikembangkan sejak masa pendidikan. Sehingga peran pendidikan keperawatan sangat besar dalam mengembangkan nilai-nilai profesional yaitu kemandirian belajar (Pranata, et al, 2021).

Pendidikan keperawatan berperan dalam mengembangkan kemandirian belajar mahasiswa keperawatan. Pengembangan kemandirian dalam belajar merupakan salah satu indikator kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa keperawatan. Kompetensi pembelajaran sepanjang hayat harus menjadi tujuan dari proses pendidikan keperawatan (Casan, et al, 2020). Dengan nyata, kemandirian belajar mempengaruhi berbagai aspek dalam pendidikan keperawatan, yaitu kompetensi berpikir kritis, komunikasi yang efektif, hubungan interpersonal, tanggung jawab, motivasi, kepercayaan diri, kreatifitas dan pencapaian akademik (Insiyah, 2016; Yuliana, Kusumawati, 2019; Tekkol, Demirel, 2018).

Pembelajaran daring telah diberlakukan secara merata di seluruh Indonesia, sejak Pemerintah Indonesia

menetapkan kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Nomor 15 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran daring menuntut pembelajar untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (Ditjen GTK, 2016). Mahasiswa atau peserta didik harus mampu belajar mandiri dengan tidak bergantung kepada orang lain dalam menetapkan tujuan belajar, mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar, percaya diri dan bertanggungjawab dalam proses belajar (Sobri, Nursaptini, Novitasari, 2020; Permatasari, Maziyah, Fadila, 2021; Situmorang, Tambunan, 2021).

Namun beberapa hasil penelitian menunjukkan pembelajaran daring memberikan dampak kemandirian belajar yang menurun pada mahasiswa keperawatan. Berbagai aspek yang memengaruhinya, seperti suasana rumah yang nyaman dan proses pembelajaran yang santai (Gultom, Tambunan, 2021). Selain itu pula motivasi belajar mahasiswa keperawatan menurun oleh kondisi belajar online selama masa pandemi Covid-19. Kondisi eksternal yang membosankan mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa keperawatan (Tafdhila, Marleni Saputra, 2021).

Penelitian untuk mengetahui kemandirian belajar mahasiswa keperawatan program sarjana keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia belum pernah dilakukan. Sementara hal ini penting diketahui untuk menjadi gambaran bagi sistem pendidikan keperawatan dalam mengembangkan karakter profesional belajar sepanjang hayat. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kemandirian belajar mahasiswa keperawatan program sarjana keperawatan pada era

pembelajaran daring di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia.

## II. METHODS

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan kemandirian belajar mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring di era pandemi Covid-19. Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia pada program studi sarjana keperawatan. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa program studi sarjana keperawatan dan dengan menggunakan metode convenience sampling sebanyak 154 responden bersedia mengisi kuesioner secara sukarela. Periode pengumpulan data dimulai bulan Juli sampai Desember 2021 dimana kuesioner disebarluaskan melalui google form. Jumlah responden ditentukan menggunakan formula Slovin dan menggunakan teknik *convenience sampling* (Setiawan, 2007).

Kuesioner Kemandirian Belajar yang telah valid dan reliabel dengan nilai validitas  $\alpha = .90$  dan nilai reliabilitas  $r \geq .30$  digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Salmiyati (2014). Indikator penilaian kemandirian belajar adalah sebagai berikut tinggi ( $X > \text{Mean} + 1\text{SD}$ ), sedang ( $\text{Mean} - 1\text{SD} < X < \text{Mean} + 1\text{SD}$ ), dan rendah ( $X < \text{Mean} - 1\text{SD}$ ). Data dikumpulkan setelah mendapatkan persetujuan etik melalui SK Ketua Komisi Etik Penelitian (KEPK) Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia dengan nomor 110/EKS-SU/VII/21 *Informed consent* diberikan kepada mahasiswa keperawatan untuk meminta persetujuan sebagai responden penelitian tanpa paksaan dan dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa ada sanksi. Setiap data yang dikumpulkan adalah rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan

penelitian, yang kemudian dimusnahkan setelah penelitian berakhir. Analisa data terdiri dari memilah kuesioner yang terisi lengkap, kemudian dianalisis menggunakan frekuensi distribusi. Analisa kuantitatif berguna untuk menggambarkan kemandirian belajar responden pada tiap tingkat pendidikan program sarjana keperawatan.

## III. RESULT

Hasil penelitian akan dijelaskan dengan tabel sub bab ini, mencakup karakteristik responden dan distribusi frekuensi tingkat kemandirian belajar responden. Pada tabel 1 menunjukkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 37 mahasiswa (24,2%) dan perempuan sebanyak 116 mahasiswa (75,8%).

**Tabel 1. Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Perempuan	116	75,8%
2	Laki-laki	37	24,2%
	Total	153	100%

Tabel 2 menunjukkan tingkat pendidikan responden yaitu tingkat satu sebanyak 46 responden (30,1%), tingkat 2 sebanyak 22 responden (14,4%), tingkat tiga sebanyak 27 responden (17,6 %), tingkat empat sebanyak 32 responden (20,9%), dan profesi sebanyak 26 responden (17%).

**Tabel 2. Gambaran Karakteristik Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tingkat 1	46	30,1
2	Tingkat 2	22	14,4
3	Tingkat 3	27	17,6
4	Tingkat 4	32	20,9
5	Profesi	26	17
	Total	153	100%

Pada penelitian ini responden memiliki tingkat kemandirian belajar kategori rendah sejumlah 21 responden (13,7%), dan kategori sedang sejumlah 112 responden (73,2%), sedangkan kategori tinggi sejumlah 20 responden (13,1%). Tabel 2 berikut di bawah ini menunjukkan data tingkat kemandirian belajar responden.

**Tabel 2. Gambaran Tingkat Kemandirian Belajar**

No	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase %
1	Rendah	21	13,7
2	Sedang	112	73,2
3	Tinggi	20	13,1
	Total	153	100%

#### IV. DISCUSSION

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar mahasiswa keperawatan program sarjana keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia sebagian besar berada pada kategori sedang, dan sebagian kecil dalam kategori rendah dan tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dkk (2020) dimana kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 adalah rendah. Perubahan kebiasaan belajar dari pembelajaran tatap muka dalam kelas beralih kepada pembelajaran menggunakan teknologi secara daring merupakan salah satu penyebab stres dan menurunkan motivasi belajar peserta didik (Sur, Hasanah, Mustofa, 2020; Angelica, Tambunan, 2021).

Namun pada hasil penelitian lain, didapati bahwa kemandirian belajar mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 adalah meningkat. Berbagai keterbatasan dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi memberikan dampak kemandirian belajar mahasiswa (Makur et al, (2021). Lebih lanjut, berbagai strategi dalam pembelajaran daring meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran secara mandiri sehingga mengalami peningkatan signifikan dalam

keberhasilan belajar (Fadila, dkk, 2020). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa aplikasi teori konstruktivisme yaitu memfasilitasi adanya interaksi dan kolaborasi antar mahasiswa dan tenaga pendidik memberikan dampak kemandirian belajar (Hidayati, Claramita dan Prabandari, 2017).

Kemandirian belajar mahasiswa dapat ditunjukkan dalam berbagai karakter seperti percaya diri, memiliki inisiatif, bertanggungjawab, memanfaatkan berbagai sumber belajar dan menerapkan strategi belajar yang sesuai (Muhamad, 2020). Karakter ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran daring karena dari semua aktivitas terkait pembelajaran dilaksanakan secara daring. Absen kelas, evaluasi pembelajaran dan interaksi adalah secara daring (Firman dan Rahman, 2020).

Kemandirian belajar sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran secara daring (Arini, 2021). Lebih jauh kemandirian belajar bermanfaat untuk mengembangkan keahlian dalam karir profesional (Endedjik et al., 2016). Dimana praktek keperawatan yang profesional sangat ditentukan oleh kualifikasi tenaga perawat yang profesional yang memiliki ciri pembelajar seumur hidup. Kemandirian dalam belajar yang digunakan secara terus menerus untuk mengembangkan praktik

keperawatan merujuk kepada komitmen anggota profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya (Perangin-angin dkk, 2021).

## **V. CONCLUSION**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian belajar mahasiswa keperawatan program studi sarjana keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia sebagian besar berada pada kategori sedang dan sebagian kecil pada kategori rendah dan tinggi. Berbagai faktor dapat mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 saat ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu adanya penggalan lebih jauh terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dalam pembelajaran daring melalui penelitian kualitatif dan kuantitatif. Demikian pula kepada institusi pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini menjadi gambaran dalam pengelolaan proses pembelajaran daring agar memfasilitasi peningkatan kemandirian belajar mahasiswa.

## REFERENCES

- Angelica, H., Tambunan, E.H. (2021). Stres dan koping mahasiswa keperawatan selama pembelajaran daring di masa panemik Covid-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*. 7(1),28-34. doi:10.52943/jkeperawatan.v7i1.508
- Arini, D.P. (2021). Motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari metode pembelajaran elektronik selama masa normal baru. *Prosiding Seminar Nasional 2021 Fakultas Psikologi UMBY*
- Bungsu, K.H., Vilardi, M., Akbar, P., Bernard, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas, *Journal On*, 1(2), 382-389. doi:10.31004/joe.v1i2.78
- Casman, Pradana, A.A., Edianto, Rahman, L.O.A. (2020). Kaleidoskop menuju seperempat abad pendidikan keperawatan di Indonesia. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(1), 115-125. doi: 10.22216/jen.v5i1.4291
- Ditjen GTK Kemendikbud. (2016). *Petunjuk teknis program peningkatan guru pembelajar moda dalam jaring (daring)*. Jakarta
- Egok, A.S. (2016). Kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 186-199.
- Endedjik, M.D., Brekelmans, M., Slegers, P., Vermunt, J.D. (2016). Measuring students' self-regulated learning in professional education: bridging the gap between events and aptitude measurements. *Quality and Quantity*, 50(5), 2141-2164
- Fadhillah, N., Faradina, S. (2016). Hubungan kelekatan orangtua dengan kemandirian remaja SMA di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Psikologi*, 1(4), 44-51
- Fadila, R.N., Nadiroh, T.A., Juliana, R., Zulfa, P.Z.H., Ibrahim, I. (2021). Kemandirian belajar secara daring sebagai prediktor hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 880-891. doi:10.31004/cendekia.v5i2.457
- Firman., Rahman, S.R. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 65-75. doi: 10.31605/ijes.vi2.659
- Gultom, R.F.N., Tambunan, E.H. (2021). Pengalaman mahasiswa program studi pendidikan ners dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 12(1), 10-21. doi:10.3689/nu.v12i1.311
- Hidayat, R.R., Rohaya, A., Nadine, F., Ramadhan, H. (2020). Kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147-154. doi:10.21009/PIP.342.9
- Hidayati, U.F., Claramita, M., Prabandarim Y.S. (2017). Aplikasi teori belajar berkaitan dengan kemandirian belajar mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(1), XX-XX. Doi: 10.7454/jki.v20i.322
- Insiyah. (2016). Implementasi metode self-directed learning dan diskusi kelompok kecil dalam rangka meningkatkan kompetensi menerapkan konsep model keperawatan dalam berbagai situasi pada mata ajar Ilmu Keperawatan Dasar II. *Jurnal Keperawatan Global*, 1(1), 1-10
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19
- Makur, A.P., Jehadus, E., Fedi, S., Jelatu, S., Murni, V., Raga, P. (2021). Kemandirian belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 1-12

- Manalu, N.V., Mukhoirotin, Esther, L.D.M., Purnawinadi, I.G., Widodo,D., Mawarti, H., Hutapea, A.D., Sihombing, R.M., Suwanto, T., Pragholatim A. (2021). Keperawatan Profesional. Indonesia: Yayasan Kita Menulis
- Muhammad, I. (2020). Pengaruh perkuliahan daring terhadap kemandirian belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika Universitas Malikusaleh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 24-30
- Perangin-angin, M.A., Oktaviani, N.P.W., Sihombing, R.M., Sitanggung, Y.F., Haro, M., Tahulending, P.S., Siregar, D., Trsinadewi, N.W., Tambunan, E.H. (2021). *Etika Keperawatan*. Bandung: Yayasan Kita Menulis
- Permatasari, D., Maziyah, K.N., Fadila, R.N. (2021). Pengaruh kemandirian belajar terhadap mathematical resilience mahasiswa dalam pembelajaran daring. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 249-258.
- Pranata, L.,Fari, A.I., Sukasanti, N., Pransiska,V., Gultom, B.E., Antika, R.T.A., Adetia, P., Agustina, P.A.S., Yonatriza, P., Aprianti, D., Nugraheni, T.C., Pradana, R.E., Yessica, P., Rahmawati, M.A.R. (2021). *Manajemen Keperawatan, Pendidikan Keperawatan dan Proses Pembelajaran*. Solok: Insan Cendekia Mandiri
- Salmiyati, S. (2014). Hubungan motivasi dan kemandirian belajar dengan kompetensi pemasangan kateter mahasiswa keperawatan STIKES Yogyakarta. Tesis
- Septiyaningsih, S. (2017). Pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(3), 267-275.
- Situmorang, R.P., Tambunan, E.H. (2021). Pengalaman mahasiswa program profesi ners dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Media Keperawatan:Politeknik Kesehatan Makassar*, 12(1), 80-86
- Sobri, M., Sursaptini, Novitasari, S. (2020). Mewujudkan kemandirian belajar melalui pembelajaran berbasis daring di perguruan tinggi pada era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasse*, 4(1), 64-71. doi:10.32529/glasser.v41.373
- Sur, W.A.A., Hasanah, M., Mustofa, M.R. (2020). Analisis motivasi belajar mahasiswa dalam sistem pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 157-171.
- Tafdhila, Marleni, L., Saputra, A. (2021). Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa keperawatan STIK Siti Khadijah, Palembang. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 576-584.
- Yuliana, N., Kusumawati, W. (2019). Metode pembelajaran berbasis mandiri (Self Directed Learning) pada pendidikan keperawatan: A literature Review. *Indonesian Journal on Medical Science*, 6(1), 6-13.
- Tekkol. I.A., Demirel, M. (2018). An investigation of self-directed learning skills of undergraduate students. *Journal of Educational Psychology*, 9,2324. doi:10.3389/fpsyg.2018.02324